

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN  
PENDAPATAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Silvi Faridatul Aqnia**

**NIM 20181930731003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
MALANG  
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN  
PENDAPATAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan  
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Perbankan Syariah**

**Oleh:  
Silvi Faridatul Aqnia  
NIM 20181930731003**

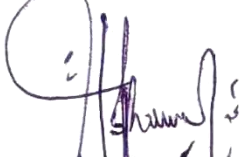
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO  
MALANG  
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN  
PENDAPATAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH**  
(Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)

Disusun oleh:  
Silvi Faridatul Aqnia  
NIM 20181930731003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi  
Malang, 15 Agustus 2022

Pembimbing I



**Sri Mulyani S.E, M.E**  
NIDN. 2106098503

Pembimbing II




**Dr. M. Sholihun, S.Pd.I, M.M.**  
NIDN. 0717087804

Mengetahui

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



  
**Meyla Nur Vita Sari, M.Ak**  
NIDN.2115058909

**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG BANK SYARIAH DAN  
PENDAPATAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENABUNG  
DIBANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)**

**S K R I P S I**

**Disusun oleh:  
Silvi Faridatul Aqnia  
NIM : 20181930731003**

Telah diuji serta dapat dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
dan dinyatakan **lulus** dalam ujian Sarjana  
pada hari Senin Tanggal 22 Agustus 2022

Penguji I



**Dr. M. Sholihun, S.Pd.I, M.M.**  
NIDN. 0717087804

Penguji II



**Meyla Nur Vita Sari, M.Ak**  
NIDN.2115058909


Mengetahui

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



**Meyla Nur Vita Sari, S.E, M. Ak**  
NIDN: 2125109101

Dekan Fakultas  
Bisnis Dan Ekonomi Islam



**SRI MULYANI, S.E, M.E**  
NIDN: 210609850

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Faridatul Aqnia  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
NIM : 20181930731003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Pendapatan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang) “**

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Materai  
10.000

**Silvi Faridatul Aqnia**  
NIM. 20181930731003

## **MOTTO**

**“Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki”**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atau berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar strata satu(S-1) pada Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAI Sunan Kalijogo Malang. Penulis rnenyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepad:

1. KH. Ali Muzaki, selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.
2. Bapak Dr.H.Mohammad Yusuf Wijaya, LC,MM, Ph.D Rektor Universitas IAI Sunan Kalijogo Malang Ibu Sri mulyani ,S.E,M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. H. M. Sholihun, S.Pd.I,M.M. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
4. Ibu Endang Tyas Maning. S.Pd,M.Pd. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
5. Bapak Muhammad Sahli S.Kom,M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
6. Ibu Sri Mulyani, S.E,M.E. selaku Dekan Fakultas Instiut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
7. Ibu Meyla Nur Vita Sari,S.E,M.AK selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
8. Ibu Sri Mulyani, S.E,M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan laporan skripsi ini. `
9. Seluruh Bapak/ ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan dan skripsi.
10. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Ahmad Zarkoni, Ibu Latifah dan suami saya Muhammad Saifudin Zuhri yang telah memberikan doa dan bantuan baik secara moral maupun materil.
11. Seluruh staff Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang
12. Teman- teman seperjuangan prodi perbankan syariah.
13. Keluarga besar Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

14. Pihak-pihak lain yang sudah membantu namun tidak bisa disebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat.

Malang, 15 Agustus 2022

Silvi Faridatul Aqnia



## ABSTRAK

Faridatul, Silvi Aqnia. 2022. **Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan Pendapatan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)**. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.  
Pembimbing (1) Sri Mulyani S.E., M.E pembimbing (2) Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.

Secara umum mahasiswa sebagai kaum akademisi mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang bank syariah, khususnya adalah mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang dimana di IAI Sunan Kalijogo Malang salah satu program studinya adalah program studi perbankan syariah. Pada kenyataannya masih ditemukan banyaknya mahasiswa yang menggunakan bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa IAI Sunan Kalijogo Malang terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden dengan menggunakan teknik *Sampling Insidental*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Pendapatan mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

**kata kunci:** Pengetahuan Bank Syariah, Pendapatan Mahasiswa, Minat Menabung.

## **ABSTRACT**

*Faridatul, Silvi Aqnia. 2022. **The Effect of Knowledge About Islamic Banks and Student Income on Interest in Savings in Islamic Banks (Case Study of Students of the Sunan Kalijogo Islamic Institute Malang)**. Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Institute of Islamic Religion Sunan Kalijogo Malang. Supervisor (1) Sri Mulyani S.E., M.E supervisor (2) Dr. M. Sholihun, S.Pd.I., M.M.*

*In general, students as academics have good knowledge and understanding of Islamic banking, especially students of IAI Sunan Kalijogo Malang where at IAI Sunan Kalijogo Malang one of the study programs is the Islamic banking study program. In fact, there are still many students who use conventional banks. This study aims to determine the effect of knowledge about Islamic banks and student income IAI Sunan Kalijogo Malang on interest in saving in Islamic banks. This study uses a quantitative method with a case study approach. The population is all students of the Islamic Institute of Religion Sunan Kalijogo Malang with a total sample of 84 respondents using the Incidental Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires, and documentation. The data is processed by using validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis test and multiple linear regression test with SPSS version 23 tool. The results show that partially knowledge about Islamic banks has an effect on interest in saving in Islamic banks. Student income partially affects the interest in saving in Islamic banks. Knowledge of Islamic banks and student income simultaneously affect the interest in saving in Islamic banks.*

*keywords: Knowledge of Islamic banking, student income, interest in saving.*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan .....	7
1.4 Manfaat .....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Teoritis .....	11
2.1.1 Pengetahuan .....	11
2.1.2 Pendapatan.....	14
2.1.3 Minat Menabung.....	18
2.1.4 Bank Syariah .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.3 Penjelasan Variabel dan Indikator.....	38
2.4 Kerangka Konseptual .....	39
2.5 Rumusan Hipotesis .....	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan data Jenis Penelitian.....	41
3.2 Fokus Penelitian dan Kehadiran Peneliti.....	41
3.3 Tahapan Penelitian.....	42
3.4 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian .....	43
3.5 Populasi dan Sampel.....	43

3.6	Sumber Data dan Jenis Data .....	45
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.8	Instrumen Penelitian.....	47
3.9	Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum .....	53
4.1.1	Letak Geografis .....	53
4.1.2	Sejarah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang .....	53
4.1.3	Visi dan Misi Istitut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang .....	57
4.2	Paparan Data Hasil Penelitian .....	58
4.3	Hasil Analisis Data .....	62
4.4	Analisis dan Pembahasan .....	70
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		80

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	58
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....	59
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan atau Uang Saku .....	60
Tabel 4.4 Jumlah Responden Bekerja dan Tidak Bekerja.....	61
Tabel 4.5 Hasil uji validitas pengetahuan (X1) .....	62
Tabel 4.6 Hasil uji validitas pendapatan (X2).....	63
Tabel 4.7 Hasil uji validitas minat (Y).....	63
Tabel 4.8 Hasil uji reliabilitas .....	64
Tabel 4.9 Hasil uji multikolinieritas.....	65
Tabel 4.10 Hasil uji autokorelasi.....	66
Tabel 4.11 Hasil uji autokorelasi .....	66
Tabel 4.12 Hasil uji regresi linier berganda .....	67
Tabel 4.13 Hasil uji t.....	67
Tabel 4.14 Hasil uji F .....	68
Tabel 4.15 Hasil uji koefisien determinasi.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Struktur organisasi IAI Sunan Kalijogo Malang .....	56
Gambar 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Gambar 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Umur .....	59
Gambar 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan pendapatan / Uang Saku .....	60
Gambar 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan .....	61
Gambar 4.6 Hasil uji normalitas.....	64
Gambar 4.7 Hasil uji heterokedastisitas .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2 Tabulai Data.....	83
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen.....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	86
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan Syariah atau perbankan Islam sebagai suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum Islam). Usaha pembentukan sistem ini menjadi jawaban atas kegelisahan masyarakat dengan adanya larangan meminjam dengan pengenaan bunga pinjaman. Hal ini diperkuat lagi dengan pendapat para ulama di Indonesia yang diwakili oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 1 tahun 2004 tentang Bunga (*Interest / Faidah*) yang memutuskan bahwa praktek pembungaan hukumnya adalah haram, baik dilakukan oleh Bank, Asuransi, Pasar Modal, Pegadaian, Koperasi, dan Lembaga Keuangan Lainnya maupun dilakukan oleh individu.<sup>1</sup>

Masyarakat telah mengetahui informasi mengenai bank syariah, tetapi mereka belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah, sehingga masyarakat yang belum mengetahui produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Secara mudahnya, pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.

Dengan masih rendahnya pemahaman masyarakat akan pemahaman islam apalagi masalah perbankan bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Dengan

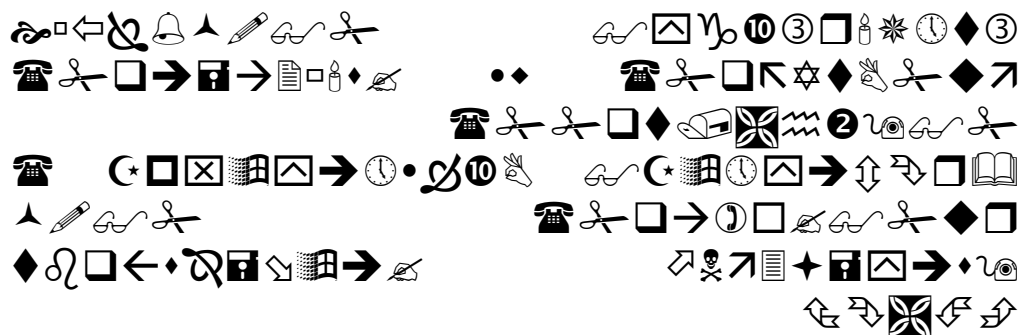
---

<sup>1</sup> Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*).



pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.<sup>2</sup>

Pelarangan pemungutan riba ini seperti terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya yaitu pada QS. Ali-Imran: 130



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”.

Yang dimaksud Riba di sini adalah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhhl. Riba nasiah adalah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhhl adalah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Prakarsa mendirikan Bank Islam di Indonesia dilakukan tanggal 18 sampai dengan tanggal 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan

<sup>2</sup> <http://reiyslbs.wordpress.com/2013/05/20/mengukur-tingkat-pengetahuan-masyarakat-terhadap-perbankansyariah>(diakses pada 12 Agustus 2022)

Lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang menghasilkan amanat pembentukan kelompok kerja pendirian Bank Islam di Indonesia.<sup>3</sup> Kelahiran bank berbasis syariah di Indonesia juga diawali dari landasan utama yaitu UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 dan lahirnya UU Nomor 21 tentang Perbankan Syariah yang kewenangan mengatur tentang kegiatan usaha serta larangannya.<sup>4</sup> Sejak diberlakukannya UU tersebut, pelaku Bank Syariah di Indonesia terus bertambah begitu juga pada jumlah bank yang terus mengalami perkembangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan saat ini, total nasabah perbankan syariah mencapai sekitar 15 juta jiwa sementara nasabah perbankan konvensional menyentuh sekitar 80 juta orang.<sup>5</sup> Hal ini menunjukkan minat menabung masyarakat Indonesia di Bank Syariah masih rendah dengan total nasabah Bank Syariah yang masih sedikit dibandingkan dengan Bank Konvensional. Jika dilihat bahwa Negara Indonesia merupakan Negara Muslim terbesar di dunia, akan menjadi sebuah permasalahan masyarakat muslim terbesar namun total pengguna bank konvensional masih mendominasi.

Lembaga perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang dapat dirasakan keberadaannya dalam memberikan pelayanan dan kemudahan. Diantaranya sebagai lembaga dalam membiayai, menyimpan dana maupun melakukan proses pembayaran lainnya. Salah satu lembaga pendidikan Perguruan Tinggi Islam yaitu Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang dalam pembayaran kuliah khususnya pembayaran SPP yang masih menggunakan kartu SPP tetapi ada juga yang menggunakan rekening tetapi rekening tersebut masih

---

<sup>3</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 71.

<sup>4</sup> Maman Rahman Hakim, *Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Tangerang Selatan: Faza Media, 2017), h. 33.

<sup>5</sup> Devie Kania, *Nasabah Bank Syariah 18,75 Persen dari Total Konvensional*, (<http://www.beritasatu.com/ekonomi/306719-nasabah-bank-syariah-1875-persen-dari-total-konvensional.html>). Diakses pada tanggal 02 November 2021 jam 21.00

menggunakan bank konvensional. Dikarenakan perguruan tinggi tersebut masih baru saja didirikan dan dibuka. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang ini membuka tiga fakultas diantaranya fakultas tarbiyah dan keguruan yang terdiri dari prodi manajemen pendidikan islam dan pendidikan bahasa arab, fakultas ekonomi dan bisnis islam yang terdiri dari prodi perbankan syariah dan ekonomi islam dan fakultas dakwah dan komunikasi islam yang terdiri dari prodi komunikasi dan penyiaran islam dan bimbingan dan konseling islam. Seiring berjalannya waktu dan tidak menutup kemungkinan perguruan tinggi tersebut akan beralih menggunakan bank syariah sebagai sarana pembayaran SPP tersebut.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil penelitian dari sejumlah mahasiswa menyatakan bahwa mereka kurang tertarik menjadi nasabah bank syariah karena mereka menganggap bank syariah maupun konvensional sama saja dan juga mereka tidak mengetahui produk-produk apa yang terdapat di Bank Syariah yang bisa membedakan dengan Bank Konvensional.<sup>6</sup>

Terlalu sering terdengar dan tertulis dalam banyak kajian subjek ekonomi Islam secara umum, dan secara khusus tentang perbankan syariah, bahwa populasi penduduk Indonesia yang mayoritas muslim merupakan potensi sekaligus pasar yang spesifik bagi tumbuh-kembang lembaga keuangan syariah (LKS), termasuk bank syariah. Namun, kenyataannya *market share* perbankan syariah yang selama ini diyakini akan melangkahi 5% ternyata masih jauh panggang dari api.

Akar masalah itu perlu diputuskan secara akseleratif. Karena, masyarakat perlu “dibangunkan” dari tidur mereka yang panjang, bahwa ekonomi yang mereka jalani selama ini bukanlah berasal dari nilai-nilai luhur agama Islam dan bangsa Indonesia yang lebih dikenal dengan sifat gotong-royongnya. Ekonomi yang mereka lakoni selama ini merupakan warisan kapitalis dan sosialis yang direkayasa sendiri

---

<sup>6</sup> Wawancara Mahasiswa, Muhammad Harits Al Hakim Semester 3

oleh manusia yang dapat dinilai sarat dengan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Manusia sebagai khalifah Allah SWT., semestinya memahami bahwa segala aspek kehidupan yang terimplementasi, termasuk aspek ekonomi seharusnya merujuk pada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Jika pemahaman umat Islam Indonesia belum wujud seperti apa yang terdeskripsi di atas, maka yang terjadi seperti apa yang menjadi masalah kajian ini, yaitu: masyarakat masih enggan untuk mengakses produk dan layanan perbankan syariah. Karena, sistem perbankan syariah masih asing bagi mereka. Selain itu mereka juga menganggap dan menilai bahwa terdapat beberapa kelemahan pada operasional perbankan syariah yang membuat mereka belum atau tidak bisa menerima.<sup>7</sup>

Ringkasnya, strategi sederhana yang perlu dilakukan dalam merebut hati masyarakat sebagai calon nasabah adalah dengan memanjakan mereka dalam hal layanan serta memanjakan mereka dengan berbagai keuntungan (*profit*). Pada akhirnya akan tercipta sebuah adagium: kalau ingin lebih untung atau untung lebih, maka pergilah ke bank syariah. Siapa yang masih enggan?

Dengan demikian bank syariah akan dinilai oleh masyarakat sebagai bank yang baik hati, pemurah, ringan tangan dan konotasi positif lainnya. Konsep yang berimplikasi pada keberpihakan kepada masyarakat ini diyakini akan menderek nama perbankan syariah melambung tinggi.

Meskipun demikian, masih adanya kemungkinan bahwa mahasiswa yang menggunakan bank konvensional mempunyai keinginan untuk menabung di bank syariah. Adanya keinginan tersebut dapat bertumbuh apabila dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar. Selain itu, mereka juga mengatakan jarang menabung, rekening yang mereka miliki lebih digunakan untuk penerimaan uang

---

<sup>7</sup> Saiful Bahri, "Mengapa Masyarakat Masih Enggan Dengan Bank Syariah", (Riau : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), 2016)

saku dari orang tua dan pendapatan hasil mengajar (gaji) serta hanya sebagai perantara transaksi. Hal tersebut terlihat bahwa kurangnya minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.

Mahasiswa merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai pendidikan dan pemahaman akademik yang lebih, dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Sehingga seharusnya mahasiswa memiliki minat yang lebih tinggi untuk menabung di bank syariah dibandingkan masyarakat pada umumnya.

Perkembangan Bank Syariah saat ini sangat pesat di Indonesia, sehingga sangat mudah mendapatkan informasi mengenai Bank Syariah. Hal tersebut dapat ditemukan pada Koran, internet, iklan, buku-buku, atau sumber elektronik lainnya bahkan sekarang Bank Syariah juga sudah tersebar di setiap daerah di Indonesia. Informasi-informasi tersebut bisa dijadikan untuk menambah pengetahuan tentang Bank Syariah sehingga setelah mengetahui informasi tentang Bank Syariah, mahasiswa dapat mengimplementasikan dengan berhijrah dan beralih kepada Bank Syariah. Dengan demikian dapat membantu membangun perekonomian Islam di Indonesia yang juga masyarakatnya mayoritas merupakan muslim.

Hasil riset atau penelitian mengenai pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah pernah diteliti oleh Indra yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.<sup>8</sup> Selain itu didukung juga hasil penelitian Umaryati yang menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan mengenai perbankan syariah melalui pembelajaran Ekonomi Islam maka minat dari mahasiswa menabung di Bank Syariah tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nadia Triana, Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba", *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 529

<sup>9</sup> Siti Umaryati, "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", skripsi pada Sekolah Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, h. 53, tidak dipublikasikan.

Dari pemaparan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah dan Pendapatan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung dibank syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di Bank Syariah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk menambah kajian ilmiah. Manfaat teoritis dari penelitian ini juga berupa teori yang dapat dimanfaatkan pada kasus-

kasus yang serupa, yaitu yang terkait dengan teori pendapatan, pengetahuan tentang perbankan syariah dan minat menabung

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi sarana menambah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan studi kasus yang serupa.

### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mahasiswa terkait dengan informasi mengenai pendapatan dan pengetahuan tentang Bank Syariah memengaruhi minat menabung di Bank Syariah.

### c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru mengenai hal yang mempengaruhi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah sehingga dijadikan pertimbangan dalam memperluas sosialisasi dan pemasaran.

## 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak meluas jauh pembahasannya, maka penulis membatasi penelitian pada permasalahan yang dikaji yaitu pada pembuktian asumsi terbatasnya pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah dan rendahnya pendapatan mahasiswa yang menjadikan mahasiswa jarang menabung di Bank Syariah.

1. Variabel Pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Aris Purwanto yaitu bahwa pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk

dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>10</sup> Pengetahuan ini sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.

2. Variabel Pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sadono Sukirno yaitu bahwa pendapatan terbagi menjadi dua macam, yaitu pendapatan pribadi atau pendapatan individu dan pendapatan disposibel. Pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran ke atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Sedangkan pendapatan disposibel bagian dari pendapatan pribadi yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain. Pendapatan disposibel dihitung dengan mengurangi pajak pendapatan perseorangan dari pendapatan pribadi.<sup>11</sup>
3. Variabel Minat yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Susanto yaitu bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Aris Purwanto. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali", skripsi pada Sekolah Sarjana IAIN Salatiga, 2016, h. 40, tidak dipublikasikan.

<sup>11</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 44.

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 57.



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

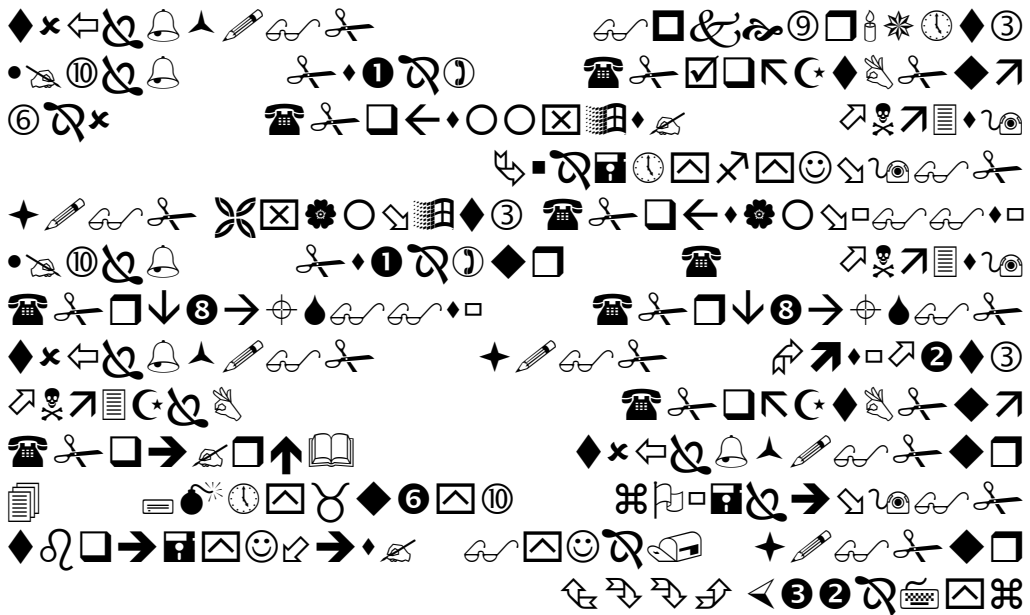
**2.1 Dasar Teoritis**

**2.1.1 Pengetahuan**

**1) Pengertian Pengetahuan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal.<sup>13</sup> Pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, gagasan, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya.<sup>14</sup>

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:



Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

<sup>13</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengetahuan> Diakses pada tanggal 10 November 2021. Pukul 09:14 WIB

<sup>14</sup> Akhyar Yusuf Lubis, *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), Cet. 3, h. 63

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujaadilah : 11)

Dalam penelitian ini, pengetahuan yang dimaksud peneliti berhubungan dengan pengetahuan konsumen yang akan menggunakan suatu produk karena pengetahuan konsumen yang menjadikan dasar pengambilan keputusan, khususnya keputusan dalam menggunakan produk tabungan dalam Bank Syariah. Menurut Sunyoto dalam Aris Purwanto, pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>15</sup> Pengetahuan ini sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.

Berdasarkan beberapa pengertian pengetahuan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan hasil pengamatan seseorang menggunakan alat inderanya terhadap objek di sekitar.

## **2) Jenis-Jenis Pengetahuan**

Para ahli psikologi kognitif membagi pengetahuan ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedur (*procedural knowledge*). Berikut ini penjelasan jenis-jenis pengetahuan:<sup>16</sup>

### **1) Pengetahuan Deklaratif**

Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya.

---

<sup>15</sup> Aris Purwanto. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali", skripsi pada Sekolah Sarjana IAIN Salatiga, 2016, h. 40, tidak dipublikasikan.

<sup>16</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), h. 148

## 2) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan *procedural* adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta-fakta tersebut digunakan. Yang berarti pengetahuan prosedural ini merupakan pengetahuan bagaimana melakukan sesuatu.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwa pengetahuan konsumen akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan konsumen menggunakan suatu produk. Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.<sup>17</sup> Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi.

Engel, Blackwell dan Miniard membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga jenis pengetahuan: (1) Pengetahuan Produk, (2) Pengetahuan Pembelian, dan (3) Pengetahuan Pemakaian.<sup>18</sup> Dengan demikian, pengetahuan konsumen merupakan segala informasi yang dimiliki konsumen mengenai suatu produk dan pemanfaatan produk barang ataupun jasa tersebut.

Berikut ini penjelasan dari tiga jenis pengetahuan konsumen:<sup>19</sup>

### 1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk meliputi berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Terdapat tiga jenis pengetahuan produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut

---

<sup>17</sup> *Ibid.* h. 147

<sup>18</sup> Arifatun Nisak, Saryadi, Sri Suryoko, *Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. 2 No. 1, 2013, h. 2.

<sup>19</sup> Sumarwan, *op. cit.*, h. 149

produk dan pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan.

Atribut suatu produk dibedakan menjadi dua yaitu atribut fisik dan abstrak. Atribut fisik menggambarkan ciri-ciri suatu produk seperti ukuran misalnya. Sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari produk berdasarkan persepsi konsumen. Manfaat produk dibagi menjadi dua yaitu manfaat fungsional yang dirasakan secara fisiologis dan manfaat psikososial berupa aspek psikologis seperti emosi, perasaan, dan *mood*.

## 2) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang toko, lokasi produk di dalam toko, dan penempatan produk sebenarnya di dalam toko. Ketika seorang konsumen mengetahui dan mengenal toko, ini sangat memudahkan konsumen dalam menentukan keputusan pembeliannya.

## 3) Pengetahuan Pemakaian

Pengetahuan pemakaian ini bertujuan agar konsumen bisa menggunakan produk tersebut dengan benar, sehingga bisa memberikan manfaat yang optimal kepada konsumen. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk, menyebabkan konsumen kecewa. Karena itu produsen sebaiknya memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

### **2.1.2 Pendapatan**

#### **1. Pengertian Pendapatan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK 23, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut

mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>20</sup>

Pendapatan terbagi menjadi dua macam, yaitu pendapatan pribadi atau pendapatan individu dan pendapatan disposibel. Pendapatan pribadi dapat didefinisikan sebagai pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran ke atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. Sedangkan pendapatan disposibel bagian dari pendapatan pribadi yang digunakan oleh rumah tangga untuk membiayai konsumsi atau keperluan lain. Pendapatan disposibel dihitung dengan mengurangi pajak pendapatan perseorangan dari pendapatan pribadi.<sup>21</sup>

Pendapatan personal (*disposable income*) adalah pendapatan yang siap digunakan, baik untuk keperluan konsumsi maupun untuk ditabung.<sup>22</sup> Menurut Hanum mengatakan bahwa pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari pengguna kekayaan atau jasa yang diterima seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.<sup>23</sup> Maka pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai pendapatan yang diterima seseorang yang siap untuk digunakan karena melakukan suatu kegiatan.

Dalam penelitian ini, pendapatan diartikan sebagai hasil yang didapat dari suatu kegiatan yang siap digunakan untuk konsumsi maupun di tabung. Selain untuk dikonsumsi, pendapatan dapat mempengaruhi banyaknya jumlah yang di tabung. Pendapatan yang bisa ditabung

---

<sup>20</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK No. 23 mengenai Pendapatan*, Ikatan Akuntansi Indonesia.

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 44.

<sup>22</sup> Nadia Triana, Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifia Senjiati, "Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Mnat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba", *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 530.

<sup>23</sup> Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Kota Langsa" *Jurnal Samudera Ekonomika*, Vol. 1, No. 2. Oktober 2021, h. 108.

merupakan pendapatan karena tidak habis digunakan untuk konsumsi. Karena peningkatan pendapatan juga akan meningkatkan kemampuan untuk menabung juga.

Dalam hal ini, mahasiswa sebagai masyarakat yang juga melakukan kegiatan ekonomi seperti membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya atau mengkonsumsi maupun kegiatan menabung. Total pendapatan setiap mahasiswa tentunya berbeda-beda. Begitu juga total konsumsi dan tabungan yang juga berbeda setiap mahasiswa. Cara memanfaatkan atau menggunakan pendapatannya beragam, dapat digunakan hanya untuk mengkonsumsi saja atau yang lebih baik digunakan untuk ditabung.

## **2. Sumber Pendapatan**

Dalam Badan Pusat Statistik (BPS) dikemukakan bahwa pendapatan berasal dari tiga sumber:<sup>24</sup>

- 1) Pendapatan dari upah atau gaji yang diterima oleh seuruh anggota rumah tangga ekonomi yang bekerja sebagai imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau majikan atau instansi tersebut baik uang maupun barang dan jasa.
- 2) Pendapatan dari hasil usaha seluruh anggota yang merupakan pendapatan kotor, yaitu selisih nilai jual barang dan jasa yang diproduksi dengan ongkos produksinya.
- 3) Pendapatan lainnya yaitu pendapatan di luar upah atau gaji yang menyangkut usaha lain dari: (a) perkiraan sewa rumah milik sendiri, (b) bunga, dividen, royalti, paten, sewa atau kontrak, lahan, rumah, gedung, bangunan, peralatan dan sebagainya, (c) buah hasil usaha (hasil usaha

---

<sup>24</sup> Dary Farah Fikriyyah, "Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus: Bank Sampah Melati dan Bank Sampah Cilung, Bogor, Jawa Barat)", *Skripsi* Institut Pertanian Bogor, 2018, h. 12

sampingan yang dijual, (d) pensiunan dan klaim asuransi jiwa, (e) kiriman dari keluarga atau pihak lain secara rutin, ikatan dinas, beasiswa, dan sebagainya.

Menurut Wirdayani Wahab, terdapat pembagian pendapatan yaitu sebagai berikut<sup>25</sup>:

- 1) Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- 2) Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan diluar pekerjaan pokok dan tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
- 3) Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha.

Berdasarkan beberapa jenis pendapatan yang dijelaskan diatas, maka jenis-jenis pendapatan khususnya pendapatan mahasiswa dalam penelitian ini akan menggunakan pembagian pendapatan yang dikemukakan oleh Wirdayani Wahab (pendapatan pokok dan pendapatan sampingan) sedangkan dari BPS peneliti menggunakan pendapatan lainnya.

Mahasiswa tergolong bukan angkatan kerja, melainkan pelajar yang bersekolah dan juga sebagai penerima pendapatan sehingga mahasiswa tidak memiliki pendapatan permanen atau pendapatan tetap. Maka sumber pendapatan mahasiswa dalam kaitannya minat menabung termasuk pada tiga golongan diatas. Yaitu pendapatan mahasiswa bersumber dari uang saku yang diberikan orang tua pada setiap bulan atau setiap pekan. Bagi

---

<sup>25</sup>Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2, No. 1. 2016, h. 172-173

mahasiswa yang kuliah dibarengi dengan bekerja kepada orang atau pihak lain, mahasiswa yang pendapatannya dari hasil magang ataupun mereka mahasiswa yang menjadi seorang entrepreneur sejak masih pelajar yang artinya dari usaha sendiri.

### **2.1.3 Minat Menabung**

#### **1) Pengertian Minat Menabung**

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan. Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh.

Menurut Muhibbin Syah, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>26</sup> Pengertian yang tidak jauh berbeda yang disampaikan Slameto bahwa minat kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>27</sup> Pada dasarnya minat berasal dari kecenderungan dan daya tarik dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

Menurut Ahmad Susanto, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>28</sup> Maka hal ini menunjukkan

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Edisi Revisi, h. 133.

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet. 5, h. 57.

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 57.



bahwa minat ini merupakan kondisi senang terhadap sesuatu yang diinginkan dan yang dibutuhkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.<sup>29</sup> Selain itu minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas menjadi lebih jelas.<sup>30</sup> Hal tersebut berarti bahwa minat dijadikan dasar untuk melakukan suatu hal yang diinginkan menjadi lebih jelas dan lebih yakin lagi.

Dari beberapa pengertian minat diatas, dapat disimpulkan bahwa minat yaitu kecenderungan seseorang terhadap suatu hal dan dapat menjadi dasar melakukan tindakan tertentu yang lebih jelas. Dengan kata lain, minat dapat merubah seseorang dalam menentukan atau melakukan hal yang diinginkan.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>31</sup> Dengan begitu, tabungan merupakan simpanan yang berasal dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dan dapat ditarik sesuai dengan yang disepakati.

Tabungan adalah simpanan uang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu. Umumnya bank akan memberikan buku tabungan yang berisi informasi seluruh transaksi yang dilakukan

---

<sup>29</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Minat>. Diakses pada tanggal 15 November 2021. Pukul 23:50 WIB

<sup>30</sup> Hutomo Rusdianto dan Chanafi Ibrahim, *Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati*, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No. 1, Juni 2016, h. 43-61.

<sup>31</sup> Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 48.

nasabah dan kartu automatic teller machine (ATM) lengkap dengan nomor personal identification number (PIN).<sup>32</sup>

Menurut Kunarjo tabungan adalah jumlah uang yang disisihkan seorang individu dari pendapatannya untuk tujuan investasi atau menurut teori ekonomi pendapatan yang tidak dikonsumsi. Biasanya semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan semakin makmur suatu negara semakin tinggi pula tingkat tabungan masyarakatnya.<sup>33</sup>

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan dan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.<sup>34</sup> Maka dengan itu berarti dalam Islam memerintahkan umat muslim untuk menabung guna mempersiapkan masa yang akan datang dan hal yang sifatnya mendadak atau tidak diinginkan.

Jadi dari penjelasan diatas, dapat diartikan bahwa minat menabung sebagai tindakan seseorang yang memiliki kecenderungan dengan jelas dan yakin untuk melaksanakan atau melakukan perencanaan keuangannya dari sebagian pendapatan yang didapat untuk digunakan di masa yang akan datang.

## **2) Macam-Macam Minat**

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya

---

<sup>32</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami bisnis bank syariah* (Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 97.

<sup>33</sup> Indonesia, *Memahami bisnis bank syariah*, hlm. 97.

<sup>34</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), Cet. 15, h. 153.

kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) *Expressed Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan semua kegiatan, baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapatlah diketahui minatnya.

- 2) *Manifest Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

- 3) *Tested Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

#### 4) *Inventoried Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.<sup>35</sup>

### 3. Faktor Pembentuk Minat

Menurut Ahmad Susanto, timbulnya minat dalam diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar.<sup>36</sup> Minat yang timbul karena pembawaan berasal dalam diri individunya dan biasanya dipengaruhi faktor keturunan. Sedangkan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar timbul dari lingkungan, dorongan orang tua, maupun kebiasaan.

Menurut Muhibbin Syah, minat sendiri bergantung pada banyak faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.<sup>37</sup> Hal ini menunjukkan bahwa minat lebih didominasi pada faktor internal seseorang.

Menurut Astuti, minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan.<sup>38</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan terhadap sesuatu diawali dengan adanya perasaan senang dan tertarik.

---

<sup>35</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakarta : Kencana, 2004), hal. 263.

<sup>36</sup> Susanto, *op. cit.*, h. 60.

<sup>37</sup> Syah. *loc cit.*

<sup>38</sup> Tri Astuti, "Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah", *Jurnal Nominal*, Vol. II, No. I, tahun 2013, h. 5.

Berdasarkan yang telah diuraikan tersebut, menurut Suwandari dalam Rizky dan Yasin minat beli dapat dilihat dari indikator sebagai berikut.<sup>39</sup>

1. *Attention* atau perhatian, yaitu perhatian calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen. Terdapat pesan yang dapat menarik konsumen sehingga akan dilihat oleh konsumen.
2. *Interest* atau tertarik, ketertarikan calon konsumen terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen. Setelah pesan yang menimbulkan rasa tertarik konsumen, maka terjadi rasa ingin tahu secara rinci didalam konsumen.
3. *Desire* atau keinginan, keinginan calon konsumen untuk memiliki produk yang ditawarkan oleh produsen.
4. *Action* atau aksi, yaitu calon konsumen melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan

#### **2.1.4 Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang telah banyak dipakai di masyarakat dewasa ini. Kata bank dapat kita telusuri dari kat *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti/lemari atau bangku. Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.<sup>40</sup>

Bank merupakan lembaga yang memiliki peranan penting bagi perkembangan perekonomian sebuah Negara. Bank dapat menghimpun

---

<sup>39</sup> Muhammad Fakhru Rizky NST dan Hanifa Yasin, Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia SEI Mencirim Medan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 14 No. 2 Oktober 2014, h. 141.

<sup>40</sup> Zainul Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. (Jakarta : Alfabet, 2002), hal. 1

dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank menjadi lembaga yang tepat bagi masyarakat dalam menempatkan dananya secara umum. Namun disisi lain bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat.

Secara umum, pengertian bank Islam (*Islamic bank*) adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>41</sup> Bank Islam atau di Indonesia disebut Bank Syariah meruakan Lemabaga Keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara Bank dan pihak lain.<sup>42</sup>

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Karena dalam operasionalnya Bank Syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah.<sup>43</sup>

Dengan demikian, Bank Syariah atau bank Islam merupakan sebuah lembaga perbankan yang dalam kegiatan usahanya menggunakan prinsip Islam sehingga terjauh dari hal-hal yang bertentangan dengan ajaran agama Islam tersebut. Termasuk dalam hal operasionalnya Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga pada nasabah. Hal ini dikarenakan bunga merupakan riba dan dapat merugikan orang lain. Selain itu pelarangan riba sendiri telah tercantum dalam Al-Qur'an.

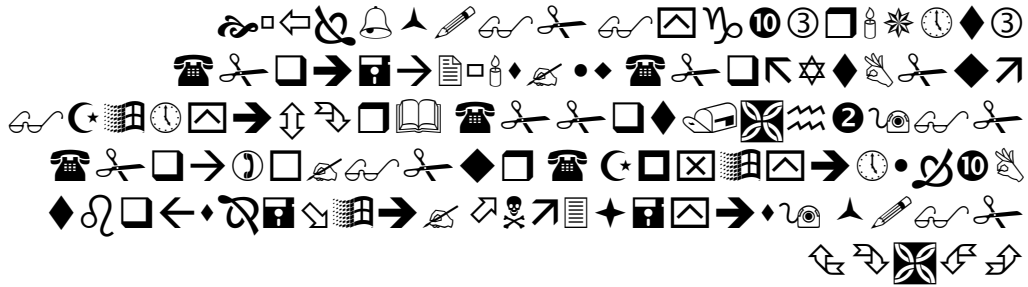
---

<sup>41</sup> Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 33

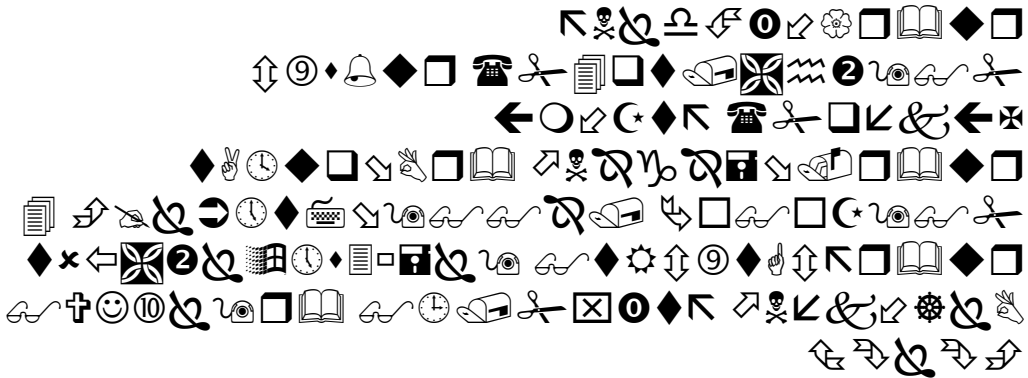
<sup>42</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), Cet. Ke-5, h. 30

<sup>43</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 32

Bank Syariah dalam praktiknya yang menjauhkan sistem operasionalnya dari praktik riba berdasarkan adanya larangan bahwa bunga termasuk riba dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang akan dicantumkan sebagai berikut.



Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (QS. Ali Imran : 130)



Artinya : “Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih”. (QS. An-Nisa' : 161).

Larangan riba ini tidak hanya tercantum dalam Al-Qur'an tetapi juga merujuk pada Hadits yaitu sebagai berikut.

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ امْرَأَةً

Artinya : “Riba itu mempunyai tujuh puluh tiga pintu (tingkatan), yang paling rendah (dosanya) sama dengan seseorang yang melakukan zina dengan ibunya”. (HR. Ibnu Majjah).

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَ الرِّبَا وَمُؤْكَلَهُ وَكَاتِبَهُ  
وَشَا هِدْيَهُ وَقَالَ هُمْ سَوْءٌ

Artinya : “ Allah melaknat orang yang memakan riba, yang memberi makan dengannya, kedua saksinya, dan penulisnya, lalu beliau bersabda “mereka semua itu adalah sama”.( HR. Muslim)

Yang dimaksud Riba di sini ialah Riba nasi'ah. menurut sebagian besar ulama bahwa Riba nasi'ah itu selamanya haram, walaupun tidak berlipat ganda. Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

## **2. Prinsip-Prinsip Bank Syariah**

Perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.<sup>44</sup> Berikut ini penjelasan dari beberapa prinsip-prinsip Bank Syariah:

### **1) Prinsip Syariah**

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>45</sup> Kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah antara lain adalah kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur<sup>46</sup>:

- a) Riba yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*fadhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan Nasabah Penerima Fasilitas

---

<sup>44</sup> UU RI Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 2 Tentang Perbankan Syariah, h. 6

<sup>45</sup> UU RI Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 12 Tentang Perbankan Syariah, h. 3

<sup>46</sup> Penjelasan Atas UU RI Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 2 Tentang Perbankan Syariah, h. 39



mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*);

- b) *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;
- c) *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah;
- d) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah; atau
- e) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

## 2) Demokrasi Ekonomi

Yang dimaksud dengan “demokrasi ekonomi” adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.

## 3) Prinsip Kehati-Hatian

Yang dimaksud dengan “prinsip kehati-hatian” adalah pedoman pengelolaan Bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, Bank Syariah dalam melaksanakan segala kegiatan usahanya seperti kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana dan bentuk pelayanan jasa bank harus berdasarkan prinsip syariah, demokrasi Islam, dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan Undang-Undang yang berlaku. Prinsip ini yang menjadi landasan bagi Bank Syariah melakukan transaksi-transaksi yang diperkenankan dan yang tidak diperkenankan dalam ajaran agama Islam. Maka Bank Syariah harus mampu menjaga dan

memelihara kepercayaan Bank Syariah dengan menampakkan nilai keislamannya.

### 3. Produk-Produk Bank Syariah

Bank Syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara antara pihak yang mengalami kelebihan dana dan pihak yang mengalami kekurangan dana. Dalam Bank Syariah, hubungan antara bank dengan nasabahnya bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan kemitraan (*partnership*) antara penyandang dana (*shohibul maal*) dengan pengelola dana (*mudhorib*).<sup>47</sup>

Dalam kegiatan usaha Bank Syariah terbagi menjadi tiga akad produk yaitu akad produk simpanan, pembiayaan, dan jasa Bank Syariah. Berikut ini penjelasan dari tiga produk Bank Syariah:<sup>48</sup>

#### 1) Akad Produk Simpanan Bank Syariah

Tabungan atau simpanan menjadi sumber dana Bank Syariah selain sumber dana lainnya. Dalam produk tabungan Bank Syariah terdapat giro wadiah berupa *al-wadi'ah* yang diartikan titipan atau simpanan. Dalam konsepnya *al-wadi'ah* terbagi dua yaitu *wadi'ah yad al-amanah* dan *wadi'ah yad ad-dhamanah*. Selain itu terdapat tabungan berjangka *mudharabah* yang pelaksanaannya, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola).

#### 2) Akad Produk Pembiayaan (*Financing*) Bank Syariah

---

<sup>47</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2015), Edisi Keempat, h. 65

<sup>48</sup> Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)*, (Ciputat: Referensi (GP Press Group), 2014), h. 202

Pembiayaan merupakan aktivitas Bank Syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Produk-produk pembiayaan Bank Syariah, khususnya dalam bentuk pertama, ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan mitra usaha dalam pola bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) dan bentuk investasi sendiri kepada yang membutuhkan pembiayaan melalui jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *Istishna*) dan pola sewa (*Ijarah muntahiya bittamlik*).<sup>49</sup>

*Mudharabah* adalah suatu produk finansial syariah yang berbasis kemitraan. Dalam *mudharabah* terdapat dua pihak yang berjanji melakukan kerjasama dalam suatu ikatan kemitraan. Pihak yang satu sebagai yang menyediakan dana untuk diinvestasikan dan pihak lain menyediakan pikiran, tenaga, dan waktunya untuk mengelola usaha. *Musyarakah* adalah produk finansial syariah yang berbasis kemitraan. Metode pembiayaan *musyarakah* ini, bank dan calon nasabah bersepakat untuk bergabung dalam suatu kemitraan dalam jangka waktu tertentu.

*Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. *Istishna* merupakan akad jual beli antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain dengan harga dan cara pembayaran yang sudah disetujui. *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan antara pembeli dan penjual dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dengan barang yang jelas spesifikasinya.

---

<sup>49</sup> Ascarya, *op. cit.*, h. 123.

*Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah perjanjian sewa antara pihak penyewa atas barang yang disewakan yang mana penyewa mendapat hak opsi untuk membeli objek sewa pada saat masa sewa berakhir. Dalam *Ijarah Muntahiya Bittamlik*, pemindahan hak milik barang terjadi dengan salah satu dari cara berikut. (1) pihak yang menyewakan berjanji akan menjual barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa, (2) pihak yang menyewakan berjanji akan menghibahkan barang yang disewakan tersebut pada akhir masa sewa.<sup>50</sup>

### 3) Akad Produk Jasa Bank Syariah

Dalam memberikan produk jasa perbankan syariah menggunakan beberapa akad yaitu akad *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, *rahn*, dan *qard* yang semuanya disesuaikan dengan aplikasi dan produk perbankan. *Wakalah* yang berarti penyerahan atau pemberian mandat oleh satu pihak kepada pihak lainnya dalam hal yang boleh diwakilkan. *Kafalah* merupakan jaminan yang diberikan penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. *Hawalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang menanggungnya. *Rahn* adalah menahan salah satu harta pemilik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. *Qardh* yaitu menghutangkan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, untuk dikembalikandengan pengganti yang sama dan data ditagih kaan saja dikehendaki.

Dalam penelitian ini produk Bank Syariah yang akan digunakan yaitu produk tabungan atau simpanan dalam Bank Syariah. Berikut penjelasan mengenai produk simpanan atau tabungan pada Bank Syariah.

---

<sup>50</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, op. cit. h. 163

#### 4. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Terdapat beberapa perbedaan yang mendasar dari Bank Syariah dan bank konvensional, diantaranya sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Bank Islam mendasarkan perhitungan pada *margin* keuntungan, sedangkan bank konvensional memakai perangkat bunga;
- 2) Bank Islam tidak saja berorientasi pada keuntungan (*profit*), tetapi juga pada *falah oriented*, sedangkan bank konvensional semata-mata *profit oriented*;
- 3) Bank Islam melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan, sedangkan bank konvensional melakukan hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungandebitur kreditur;
- 4) Bank Islam meletakkan penggunaan dana secara riil (*users of real funds*), sedangkan bank konvensional sebagai *creator of money supply*;
- 5) Bank Islam melakukan investasi-investasi yang halal saja, sedangkan bank konvensional melakukan investasi yang halal dan haram;

Bank Islam dalam melakukan pengerahan dan penyaluran dana harus sesuai dengan pendapat Dewan Pengawas Syariah, sedangkan bank konvensional tidak ada dewan sejenis itu.

##### 1. Keunggulan Bank Syariah

Terdapat 5 keunggulan Bank Syariah yang belum diketahui banyak orang, yaitu sebagai berikut.<sup>52</sup>

###### a. Fasilitas Selengkap Bank Konvensional

Bank Syariah saat ini sangat modern dengan menyediakan fasilitas yang sama dengan bank konvensional. Fasilitas tersebut diantaranya menyediakan semua jenis transaksi mulai dari tabungan, deposito, kredit

---

<sup>51</sup> Rachmadi Usman, *op. cit.*, h. 40-41

<sup>52</sup> Nurul Ichsan Hasan, *op. cit.*, h.165

usaha dan rumah, kliring, dan lainnya. Selain itu, mayoritas Bank Syariah sudah terhubung dengan jaringan online ATM Bersama, memberikan layanan *Internet Banking, SMS Banking*.

b. Manajemen Finansial yang Lebih Aman

Tragedi krisis ekonomi menimbulkan banyaknya Bank Syariah bermunculan dan membuka cabang. Hal ini membuktikan manajemen finansial berbasis syariah jauh lebih aman dari ekonomi non-syariah.

c. Berkontribusi Langsung Memperkuat Bank Syariah

Setiap simpanan memperkuat investasi bank. Dan setiap pinjaman akan memperkuat keuntungan bank. Semakin maju bank, semakin banyak keuntungan bank yang dapat dibagikan sebagai bagi hasil kepada para nasabah.

d. Membantu Orang yang Butuh berzakat

Sebagai muslim dengan menggunakan Bank Syariah, secara tidak langsung ikut berzakat dan membantu mereka yang membutuhkan, karena di bank konvensional tidak ada kewajiban berzakat.

e. Halal

Kredit yang diberikan Bank Syariah memiliki persyaratan yang mewajibkan dana yang digunakan untuk aktivitas yang halal. Bisnis yang dibiayai Bank Syariah juga tidak boleh mengandung kegiatan yang diharamkan agama Islam. Hal ini tidak membatasi bahwa nasabah Bank Syariah harus muslim, justru agama apapun boleh, asal halal pemakaiannya. Meskipun nasabahnya muslim, tapi pemakaiannya untuk kegiatan yang tidak halal, maka tidak diperkenankan mengambil kredit di Bank Syariah.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Peneliti	Variabel / Indikator	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Maghfiroh, Sayyidatul 2018, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat	Religiusitas, pendapatan, lingkungan social, minat menabung dibank syariah.	Kuantitatif / Analisis regresi berganda	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Pendapatan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Kemudian religiusitas, pendapatan, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ .
2.	Umaryati, siti 2016, Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Pembelajaran ekonomi islam, minat menabung	Kuantitatif / Analisis regresi linier sederhana	Pembelajaran Ekonomi Islam terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah khususnya pada mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki pengaruh yang positif, berdasarkan tabel anova, diperoleh nilai Sig. = 0,027 yang berarti < taraf signifikansi (0,05) atau $H_0$ ditolak. Adanya pengaruh Pembelajaran

				Ekonomi Islam terhadap minat menabung di Bank Syariah mengandung pengertian bahwa semakin besar pemahaman tentang Bank Syariah dalam Pembelajaran Ekonomi Islam, maka akan semakin besar minat menabung mahasiswa di Bank Syariah.
3.	Siswati, Indra 2015, Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Pengetahuan, agama, iklan, pengalaman, minat menabung	Kuantitatif /	faktor pengetahuan memiliki pengaruh dan keterkaitan positif terhadap minat menabung, agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung, iklan/informasi memiliki pengaruh dan keterkaitan positif terhadap minat menabung, dan pengalaman memiliki pengaruh dan keterkaitan positif terhadap minat menabung.



4.	Triana, nadia nurhasanah, neneng hanifia, ifa 2016, Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba	Religiusitas, <i>disposable income</i> , minat menabung syariah	Kuantitatif /	tingkat religiusitas dan disposable income Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Bank BRI Syariah Kantor Kas Unisba baik secara parsial maupun simultan
5.	Andespa, roni 2017, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah	Minat nasabah, menabung, syariah	Kuantitatif / Analisis faktor dengan teknik PCA (Principle Component Analysis)	faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah adalah faktor marketing mix, faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologi. Berdasarkan hasil analisis faktor yang diperoleh 4 faktor yang terdiri dari 16 variabel dimana faktor pertama terdiri dari variabel usia dan siklus hidup, keyakinan dan sikap, motivasi, gaya hidup dan pembelajaran. Faktor kedua terdiri dari variabel persepsi, kelompok acuan, kelas sosial, serta peran dan status. Faktor ketiga terdiri dari variabel produk, harga,

				promosi dan distribusi. Faktor keempat terdiri dari variabel budaya dan keluarga.
6.	Fathurrahman, ayif Azizah, Umi 2018, Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Agama, Biaya, Manfaat, fasilitas, pengetahuan, preferensi minat menabung dibank syariah	Kuantitatif / Analisis regresi linier berganda	faktor agama berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah, faktor biaya berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah, faktor manfaat berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah, faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah, dan faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah.

Sumber : Data Sekunder Diolah.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu diatas. Maka persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama- sama mengkaji tentang pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian terdahulu yang digunakan adalah religiusitas, pendapatan, dan

lingkungan sosial. Sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah pengetahuan, pendapatan dan minat menabung, sehingga penelitian ini memiliki variabel dan indikator yang berbeda sekaligus menjadi pembaharuan dalam penelitian ini.

## 2.3 Penjelasan Variabel dan Indikator

### a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### 1. Variabel Pengetahuan (X1)

Variabel Pengetahuan (X1) dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang diukur dengan menggunakan indikator : pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian.

#### 2. Variabel Pendapatan (X2)

Variabel Pendapatan (X2) dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diukur dengan menggunakan indikator : pendapatan pokok seperti uang saku dan pendapatan sampingan seperti bekerja sebagai guru bimbil dan juga sudah mencoba usaha *online*.

### b. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa dapat diukur dengan menggunakan indikator : perhatian, tertarik, keinginan dan aksi.

Jadi dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diduga dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, variabel bebas tersebut meliputi pengetahuan (X<sub>1</sub>) dan pendapatan (X<sub>2</sub>). Serta satu variabel terikat yaitu minat menabung di Bank Syariah (Y).

## 2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Sumber : Data Sekunder Diolah

## 2.5 Rumusan Hipotesis

Hipotesis pada umumnya adalah kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan diidentifikasi ataupun dugaan sementara yang keterkaitan dari rumusan masalah.

Penjelasan pada uraian diatas tersebut maka peneliti menyusun hipotesis penelitian, sebagai berikut:  $H_0$  yaitu hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat

negatif dan  $H_1$ ,  $H_2$ ,  $H_3$  adalah hipotesis kerja yang dinyatakan dalam kalimat positif.<sup>53</sup>

**1. Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah**

$H_0$ : pengetahuan ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

$H_3$ : pengetahuan ( $X_1$ ) dan pendapatan ( $X_2$ ) secara bersama – sama terdapat pengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

**2. Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah**

$H_0$ : pengetahuan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

$H_1$ : pengetahuan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

**3. Pengaruh pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah**

$H_0$ : pendapatan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

$H_2$ : pendapatan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap minat menabung ( $Y$ ) di bank syariah.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, (2014), *Op Cit*, h.65

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>54</sup> Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.<sup>55</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengetahuan mengenai bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

#### 3.2 Fokus Penelitian dan Kehadiran Peneliti

**Fokus Penelitian** adalah peneliti membahas tentang pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan pendapatan mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

**Kehadiran Peneliti** dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam pengambilan data, pengolahan data, analisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 23

<sup>55</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 119

### **3.3 Tahapan Penelitian**

#### **1. Membuat Rumusan Masalah**

Suatu penelitian harus bersumber dari adanya masalah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Maka penelitian dengan metode kuantitatif memiliki masalah yang jelas. Setelah mengidentifikasi dan membatasi masalah, langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat rumusan masalah. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

#### **2. Menentukan Landasan Teori**

Setelah masalah yang telah dirumuskan menjadi rumusan masalah, maka selanjutnya yaitu dicarikan jawabannya. Jawaban tersebut diperoleh dari pencarian terhadap teori-teori yang relevan. Dengan kata lain mencari tau teori yang mendukung jawaban atas permasalahan.

#### **3. Merumuskan Hipotesis**

Dari rumusan masalah yang diperoleh, peneliti mencoba menjawab (memberikan solusi) yang diperoleh dari pencarian teori-teori yang relevan. Jawaban yang diperoleh selanjutnya disebut dengan jawaban sementara atau disebut juga dengan hipotesis. Hipotesis dirumuskan dengan cara membaca atau mencari teori-teori yang cocok dengan solusi dari rumusan masalah dalam penelitian.

#### **4. Melakukan Pengumpulan Data**

Peneliti dalam pengumpulan data, perlu membuat instrumen penelitian. Dalam penelitian ini instrumen terdiri dari tiga variabel penelitian. Dua variabel independen dan satu variabel dependent. Kemudian peneliti menguji instrumen dengan menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Bila instrumen sudah selesai dibuat selanjutnya peneliti



mengumpulkan data. Data dalam penelitian kuantitatif dapat berupa data angka atau data deskripsi yang di kuantitatifkan.

## 5. Melakukan Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sudah dibuat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah statistik. Data hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, grafik dan diagram.

## 6. Menyimpulkan

Setelah melakukan analisis data, maka tahap terakhir adalah menyimpulkan. Kesimpulan adalah hasil dari pengujian hipotesis apakah diterima atau hipotesis ditolak. Kesimpulan ditulis dengan singkat, padat dan jelas.

### 3.4 Lokasi Penelitian dan Obyek Penelitian

**Lokasi Penelitian** adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang beralamat di Jl. Keramat Sukolilo Jabung Malang.

**Obyek Penelitian** dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

### 3.5 Populasi dan Sampel

**Populasi** adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.<sup>56</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semua angkatan dari seluruh prodi yang ada di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Populasi dalam penelitian ini akan mengambil seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

---

<sup>56</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), cet. 3, h. 87

dikarenakan sesuai kriteria memiliki pendapatan baik berasal dari uang saku, mengajar, maupun yang memiliki usaha sendiri.

**Sampel** adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>57</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *Sampling insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang yang telah bekerja atau mempunyai pendapatan berupa uang saku yang diterima secara rutin setiap bulannya. Rumus yang digunakan penelitian dalam mencari jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Slovin, Slovin memberikan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penelitian sampel yang masih dapat ditoleransi.<sup>58</sup> Maka dirumuskan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e= error sampel atau toleransi ketidak telitian yaitu 1% atau 0.01,5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah rata-rata mahasiswa Institut Agama islam Sunan Kalijogo Malang sebanyak 532 mahasiswa dan persen kelonggaran digunakan 5%. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini dengan data yang diperoleh dari data tersebut, dengan perhitungan sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekata Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 23

<sup>58</sup> Sanusi, *op. cit.*, h. 101

$$\text{Jumlah Mahasiswa} = \frac{532}{532(0,1)^2} = 84,1$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *sampling incidental* yaitu teknik penempatan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan / insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>59</sup>

Dari hasil perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa. Kemudian bisa di bagi menjadi dua yaitu jumlah mahasiswa laki - laki 264 mahasiswa dan jumlah mahasiswa perempuan 268 mahasiswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{264}{532} \times 84 = 41,6 \text{ (Laki - laki)}$$

$$\frac{268}{532} \times 84 = 42,2 \text{ (Perempuan)}$$

### **3.6 Sumber Data dan Jenis Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden yaitu 84 orang mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Dimana responden dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang pada semua angkatan.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.112

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, ilmiah, internet yang terkait dalam penelitian ini yang dapat melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profile Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, data jumlah mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dll.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner / Angket**

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>60</sup> Angket ini akan diberikan kepada para mahasiswa untuk mengetahui respon mereka mengenai minat menabung di Bank Syariah.

#### **2. Dokumentasi**

Tehnik pengumpulan data melalui dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>61</sup> Menurut Sugiyono dalam Gunawan, terdapat 3 bentuk dokumentasi yaitu tulisan, gambar, dan karya.<sup>62</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain adalah data tentang profile Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Data mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

---

<sup>60</sup> Suryani dan Hendryadi, *op. cit.*, h. 173

<sup>61</sup> Riduwan, *op cit*, h. 77

<sup>62</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), h. 178

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Berdasarkan metode pengumpulan data tersebut, instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar angket. Lembar angket untuk yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh data berdasarkan variabel penelitian. Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian, maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen diperoleh dari indikator masing-masing variabel yang didasari dengan kajian teori kemudian dijabarkan lagi menjadi beberapa butir pernyataan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala linkert. Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala Likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.

Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
3. Jawaban netral (N) diberi skor 3
4. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 (kuesioner terlampir)

### **3.9 Teknik Analisis Data**

#### **1. Uji Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan.<sup>63</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Setelah kuesioner dibuat kemudian kuesioner diuji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak

---

<sup>63</sup> Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 348

normal.<sup>64</sup> Persamaan regresi dikatakan baik jika data variabel bebas dan data variabel terikatnya berdistribusi mendekati normal atau normal yang ditunjukkan dengan titik – titik data berada disekitar garis diagonal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas (multicollinearity) merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Dalam penelitian ini, untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor. Jika nilai VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada multikolinearitas dan jika nilai toleransi mendekati 0 maka dapat diduga ada multikolinearitas. Dengan demikian dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai toleransi > 0,1.

**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residul satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*, uji Park, rank Spearman atau uji White.

---

<sup>64</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Edisi ke-2, h. 278.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan. Maka model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai  $D-W$  (*Durbin Watson*) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intencept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan  $D-W$  (*Durbin Watson*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $d < dL$  atau  $> 4 - dL$  maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika  $d$  terletak diantara  $dU$  dan  $4 - dU$  maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $4 - dU$  dan  $4 - dL$  maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Hipotesis dengan Analisis Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.<sup>65</sup> Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 305



lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas.<sup>66</sup>

Persamaan regresi berganda penelitian ini dengan persamaan regresi berganda dua prediktor adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau respon

X = variabel bebas atau prediktor

a = konstanta

b = koefisien predictor

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ , artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$ , artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ).<sup>67</sup>Pengambilan kesimpulan:

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $<$

---

<sup>66</sup> Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, op. cit., h. 405

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit*, h.162

0,05 maka  $H_0$  ditolak.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti  $H_a$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani. Cetakan 15. 2009
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Cetakan 5. 2015.
- Andespa, Roni. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2, No. 1. 2017.
- Astuti, Tri. Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal*. Vol. II, No. I. 2013
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK No. 23 mengenai Pendapatan, Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Fikriyyah, Dary Farah, "Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah (Studi Kasus: Bank Sampah Melati dan Bank Sampah Cilung, Bogor, Jawa Barat)". *Skripsi* pada Sekolah Sarjana Institut Pertanian Bogor: 2018. Tidak dipublikasikan.
- Fathurrahman, Ayif dan Umi Azizah. Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol. 1, No. 1&2. 2018.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Bunga (*Interest/Fa'idah*)
- Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan  
Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Hanum, Nurlaila, Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Kota Langsa, *Jurnal Samudera Ekonomika*. Vol. 1, No. 2. 2017.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Beasiswa>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2022. Pukul 22:30 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Minat>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2022. Pukul 00:19 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pengetahuan>. Diakses pada tanggal 03 Juli 2022. Pukul 01:04 WIB
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011
- Karim, Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi Ketiga. 2006
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Filsafat Ilmu Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press. Cetakan 3. 2016
- Maghfiroh, Sayyidatul, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah". *Skripsi* pada Sekolah Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta: 2018. Tidak dipublikasikan.
- Nisak, Arifatun, et al, Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah Semarang, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 2 No. 1. 2013

- Purwanto, Aris, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali" *Skripsi* pada Sekolah Sarjana IAIN Salatiga: 2016. Tidak dipublikasikan.
- Putrawardana, N. "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar- Rainy)". Banda Aceh: UIN Ar-Rainiry Banda Aceh: 2020
- Rusdianto Hutomo dan Chanafi Ibrahim, Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating di Pati, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol.4, No. 1. 2016
- Sudarsono, Heri, Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume III, No. 1. 2009.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. Cetakan 3. 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cetakan 5. 2010.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia. Edisi Keempat. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2011.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2007.
- *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Edisi Ketiga. 2006
- Siswanti, Indra. "Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah". *Skripsi* pada Sekolah Sarjana STAIN Salatiga: 2015. Tidak dipublikasikan.
- Sudarsono, Heri, Dampak Krisis Keuangan Global terhadap Perbankan di Indonesia: Perbandingan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*. Volume III, No. 1. 2009.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Edisi Revisi. 2013.
- Triana, Nadia Neneng Nurhasanah, Ifa Hanifia Senjiati, Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Mahasiswa Fakultas Syari'ah Unisba terhadap Minat Menabung di Bank BRI Syari'ah Kantor Kas Unisba, *Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol. 2, No. 2. 2016.
- Umaryati, Siti, "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", *Skripsi* pada Sekolah Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017. Tidak dipublikasikan.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.
- UU RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Wahab, Wirdayani, Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2, No. 1. 2016.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

# KUESIONER PENELITIAN

Penelitian tentang: Perbankan Syariah

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Kepada Yth,

Sdr/Sdri

di - Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya,

Nama : Silvi Faridatul Aqnia

NIM : **20181930731003**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

Sedang mengadakan penelitian dengan judul Skripsi "**Pengaruh Pengetahuan tentang Bank Syariah dan Pendapatan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang)**". Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan Bpk/Ibu atau Saudara/ Sdri dengan hormat untuk memberikan penilaian melalui kuesioner ini dengan sebenar-benarnya berdasarkan atas apa yang Bpk/ Ibu/Sdr/I rasakan. Jawaban yang Sdr/ Sdri berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

### **Petunjuk pengisian:**

Pada pertanyaan di bawah ini, Anda dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan keadaan/ kondisi yang sebenarnya.

**A. Identitas Responden**

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara/I untuk mengisi data responden di bawah ini :

Nama :  
Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan  
Umur :  
Jenjang Pendidikan :  
Pendapatan / Uang saku :  
Sumber pendapatan :

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

Berilah tanda (X) pada kolom yang saudara/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

**C. Daftar Pernyataan**

**a. Variabel Pengetahuan tentang Bank Syariah(X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Pengetahuan Produk</b>						
1.	Saya memilih produk tabungan pada bank syariah					
2.	Saya lebih senang menabung di bank konvensional					
3.	Saya kurang memahami cara membuka tabungan di bank syariah					
<b>Pengetahuan Pembelian</b>						
4.	Saya mengetahui cara membuka tabungan di bank syariah					
5.	Pelayanan di bank syariah memuaskan					
6.	Saya merasa kurang informasi tentang bank syariah					
<b>Pengetahuan Pemakaian</b>						
7.	Saya hanya mengetahui tentang bank konvensional saja					
8.	saya senang menabung di bank syariah					
9.	Saya kurang mengetahui jumlah maksimal penarikan tabungan di bank syariah					



**b. Variabel Pendapatan Mahasiswa(X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Pendapatan Pokok</b>					
10.	Saya sudah memiliki pekerjaan tetap					
11.	Saya menerima kiriman uang dari orang tua rutin setiap bulan					
12.	Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan tetap					
	<b>Pendapatan Sampingan</b>					
13.	Saya memiliki usaha ( <i>online</i> ) untuk memperoleh pendapatan					
14.	Saya memiliki pekerjaan sampingan sebagai guru bimbil / privat					
15.	Pekerjaan sampingan saya sebagai guru di sekolah					

**c. Variabel Minat Menabung (Y)**

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	<b>Perhatian</b>					
16.	Informasi yang saya terima tentang bank syariah sudah jelas					
17.	Saya tertarik ingin menggunakan tabungan <i>wadiah</i> di bank syariah					
18.	Saya memutuskan menggunakan tabungan <i>wadiah</i> di bank syariah					
	<b>Keinginan</b>					
19.	Saya memutuskan menabung di bank syariah					
20.	Informasi tentang produk tabungan <i>wadiah</i> jelas					
21.	Saya memutuskan untuk tetap menggunakan bank konvensional					
	<b>Aksi</b>					
22.	Informasi tentang bank syariah kurang jelas					
23.	Saya merasa membuka tabungan di bank syariah kurang menarik					
24.	Saya merekomendasikan teman saya untuk menabung di bank syariah					



77	SAEKHUL	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	71	
78	IRHAM	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71
79	YUSROTUN	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71
80	ISNAKHUSNA	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71
81	NUR FAIZAH	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71
82	NUR KARIMATUS S	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	71
83	ZUHRUTUL ILMI	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	2	3	3	3	5	80
84	DINA AYU RUHMAH	5	4	5	3	4	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	3	5	3	3	5	86

## LAMPIRAN 3 Hasil Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### Pengetahuan (X1)

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TTL
X1.1	Pearson Correlation	1	-.092	-.147	.431**	.454**	-.166	-.019	.429**	-.184	.386**
	Sig. (2-tailed)		.406	.181	.000	.000	.131	.861	.000	.095	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	-.092	1	.378**	-.226*	-.013	.399**	.500**	-.464**	.459**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.406		.000	.039	.908	.000	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	-.147	.378**	1	-.505**	-.315**	.579**	.411**	-.367**	.272*	.390**
	Sig. (2-tailed)	.181	.000		.000	.003	.000	.000	.001	.012	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	.431**	-.226*	-.505**	1	.543**	-.293**	-.018	.454**	-.288**	.258**
	Sig. (2-tailed)	.000	.039	.000		.000	.007	.871	.000	.008	.018
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.5	Pearson Correlation	.454**	-.013	-.315**	.543**	1	-.272*	.070	.318**	.021	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.908	.003	.000		.012	.526	.003	.849	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.6	Pearson Correlation	-.166	.399**	.579**	-.293**	-.272*	1	.495**	-.311**	.432**	.528**
	Sig. (2-tailed)	.131	.000	.000	.007	.012		.000	.004	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.7	Pearson Correlation	-.019	.500**	.411**	-.018	.070	.495**	1	-.223*	.427**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.861	.000	.000	.871	.526	.000		.041	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.8	Pearson Correlation	.429**	-.464**	-.367**	.454**	.318**	-.311**	-.223*	1	-.236*	.121
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.003	.004	.041		.031	.273
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.9	Pearson Correlation	-.184	.459**	.272*	-.288**	.021	.432**	.427**	-.236*	1	.520**
	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.012	.008	.849	.000	.000	.031		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TTL	Pearson Correlation	.386**	.511**	.390**	.258**	.415**	.528**	.714**	.121	.520**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.018	.000	.000	.000	.273	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

## Pendapatan (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	JML
X2.1	Pearson Correlation	1	-.576**	.884**	.235*	.464**	.511**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.031	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	-.576**	1	-.483**	-.058	-.133	-.180	-.126
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.599	.229	.102	.252
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.884**	-.483**	1	.297**	.509**	.524**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.006	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	.235*	-.058	.297**	1	.458**	.402**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.031	.599	.006		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	.464**	-.133	.509**	.458**	1	.627**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.229	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
X2.6	Pearson Correlation	.511**	-.180	.524**	.402**	.627**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84
JML	Pearson Correlation	.720**	-.126	.780**	.641**	.793**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.252	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84

## Minat Menabung (Y)

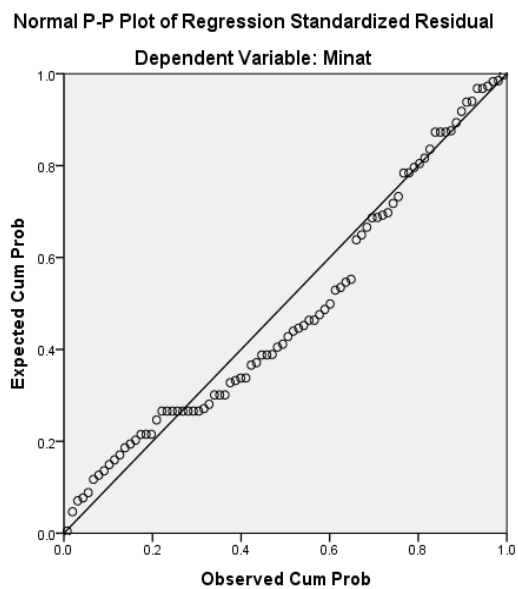
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a	.a
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	.a	1	.844**	.519**	.646**	-.209	-.371**	-.119	.532**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.		.000	.000	.000	.056	.001	.281	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	.a	.844**	1	.657**	.610**	-.189	-.381**	-.190	.480**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.	.000		.000	.000	.086	.000	.084	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	.a	.519**	.657**	1	.480**	-.270*	-.235*	-.373**	.363**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000		.000	.013	.031	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	.a	.646**	.610**	.480**	1	-.256*	-.375**	-.114	.448**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000		.019	.000	.303	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	.a	-.209	-.189	-.270*	-.256*	1	.423**	.591**	-.157	.189
	Sig. (2-tailed)	.	.056	.086	.013	.019		.000	.000	.153	.085
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y7	Pearson Correlation	.a	-.371**	-.381**	-.235*	-.375**	.423**	1	.346**	-.216*	.001
	Sig. (2-tailed)	.	.001	.000	.031	.000	.000		.001	.048	.992
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y8	Pearson Correlation	.a	-.119	-.190	-.373**	-.114	.591**	.346**	1	-.111	.219*
	Sig. (2-tailed)	.	.281	.084	.000	.303	.000	.001		.314	.046
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y9	Pearson Correlation	.a	.532**	.480**	.363**	.448**	-.157	-.216*	-.111	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.001	.000	.153	.048	.314		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
TOTAL	Pearson Correlation	.a	.772**	.767**	.575**	.661**	.189	.001	.219*	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.085	.992	.046	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

## 2. Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	73.6429	54.883	.267	.715
X02	74.8095	54.662	.262	.715
X03	74.4524	57.648	-.037	.739
X04	74.2143	53.809	.236	.717
X05	73.7738	54.514	.295	.713
X06	74.6905	55.638	.136	.724
X07	74.7024	52.019	.426	.702
X08	74.0833	54.848	.219	.718
X09	74.3452	56.494	.058	.730
X10	74.8452	48.590	.530	.689
X11	74.0000	58.964	-.125	.750
X12	74.7857	48.845	.492	.692
X13	75.0119	52.542	.300	.712
X14	75.2619	51.328	.464	.698
X15	75.1905	50.614	.476	.696
X16	73.6548	58.060	.000	.724
X17	73.8929	51.205	.508	.696
X18	74.0714	51.609	.477	.699
X19	73.8571	54.799	.247	.716
X20	74.0714	52.935	.379	.706
X21	74.8452	55.337	.199	.719
X22	74.8810	59.215	-.149	.741
X23	75.1548	54.181	.317	.711
X24	73.8214	52.414	.370	.706

## Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

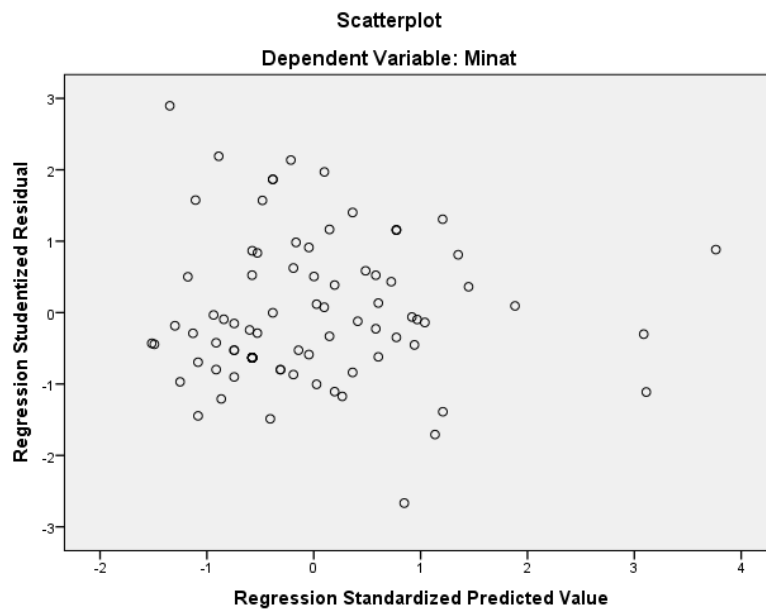
### 1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinieritas

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
16.819	2.890		5.821	.000		
.280	.097	.284	2.896	.005	.927	1.079
.319	.083	.375	3.829	.000	.927	1.079

3. Uji Heterokedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.246	.08810	1.798

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

## Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.819	2.890		5.821	.000
	Pengetahuan	.280	.097	.284	2.896	.005
	Pendapatan	.319	.083	.375	3.829	.000

a. Dependent Variable: Minat

### 2. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.819	2.890		5.821	.000
	Pengetahuan	.280	.097	.284	2.896	.005
	Pendapatan	.319	.083	.375	3.829	.000

a. Dependent Variable: Minat

### 3. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.027	2	114.013	15.672	.000 <sup>b</sup>
	Residual	589.259	81	7.275		
	Total	817.286	83			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

#### 4. Uji Koefisien Determinan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.261	2.69718

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahun